

**RINGKASAN****PENGARUH EKSTRAK ETANOL  
DAUN *GRAPTOPHYLLUM PICTUM* (L). GRIFF  
TERHADAP RESPON IMUN NON SPESIFIK**

( Idha Kusumawati, Suprpto Ma'at, A. Fuad Hafid, 1998, 42 halaman)

Dengan adanya keterkaitan sistem imunologi dengan aktivitas anti inflamasi, maka daun *Graptophyllum pictum* (L). Griff. yang lebih dikenal dengan nama Daun Ungu yang telah terbukti mempunyai aktivitas antiinflamasi dapat dikembangkan pemakaiannya sebagai imunomodulator atau untuk terapi penyakit-penyakit lain yang terkait dengan sistem imun. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Daun Ungu mempunyai sifat imunomodulator dan sistem imun yang mana (humoral atau seluler) yang dimodulasi.

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Daun Ungu terhadap sistem imun seluler dilakukan dengan melihat pengaruh pemberian ekstrak etanol Daun Ungu terhadap kemampuan migrasi sel-sel granulosit kecil (kemotaksis). Sel-sel granulosit diisolasi dengan menggunakan Ficoll-hypaque lalu dimasukkan dalam sumuran pada media agar. Sebagai kemoatraktan (penarik sel) digunakan f-MLP. Setelah inkubasi selama 5 jam pada 37°C jarak migrasi diukur dengan mikroskop inverted.

Untuk mengetahui pengaruh Daun Ungu terhadap sistem imun humoral dilakukan dengan mengukur kemampuan hemolitik komplemen kecil terhadap indikator hemolitik yang terdiri dari sel darah merah domba dan hemolisin. Diambil serum kecil yang mengandung komplemen, dibuat seri pengenceran dan dicampur dengan indikator hemolitik yang mempunyai OD 0,48 - 0,5. kemudian diinkubasi pada shaker water bath pada suhu 37°C selama 1 jam. Diukur OD pada panjang gelombang 541 nm dengan menggunakan spektrofotometri.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pemberian ekstrak etanol Daun Ungu 100 mg/25 g BB mencit selama 7 hari dapat menekan migrasi sel-sel inflamasi dan aktivitas komplemen.

